

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Pengetahuan tentang pencegahan penyakit ISPA sebelum dilakukan intervensi yaitu setengah dari total responden memiliki kategori baik dan beberapa ada yang memiliki kategori kurang.
2. Pengetahuan tentang pencegahan penyakit ISPA sesudah dilakukan intervensi yaitu hampir seluruh responden memiliki kategori baik dan beberapa responden memiliki kategori cukup.
3. Peningkatan pengetahuan siswa dapat dikatakan bahwa ha dinyatakan diterima. Dengan ini berarti bahwa ada pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan pencegahan penyakit ISPA pada siswa kelas 2 SMP 18 Kota Malang.

B. Saran

1. Bagi Responsen

dapat menerapkan apa yang ada dalam materi video animasi, sehingga dapat lebih meningkatkan pengetahuan para siswa. Siswa dapat menyebarkan video tersebut sehingga banyak yang mendapatkan pengetahuan mengenai ISPA.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media edukasi video animasi terhadap peningkatan pengetahuan tentang ISPA pada siswa di sekolah, dengan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan materi agar hasil penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap lagi. Oleh karena keterbatasan peneliti, media

edukasi ini masih sederhana sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya media edukasi lebih dikembangkan dengan baik dengan ditambahkan materi, komponen, grafik animasi, dan komponen lain supaya menjadi lebih menarik dan lebih siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Peneliti selanjutnya mungkin dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, dan juga dapat meneliti mengenai sikap responden terhadap intervensi yang akan dilakukan.

3. Bagi Lahan

Video yang diberikan dapat digunakan kembali sebagai media edukasi sehingga banyak siswa memperoleh pengetahuan mengenai penyakit ISPA.